

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keragaman kebudayaan serta keindahan alam yang dapat menjadi suatu daya tarik wisata. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada bulan Agustus 2018 naik menjadi 8,44 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan pada bulan Agustus 2017, yaitu dari 1,37 juta kunjungan menjadi 1,51 juta kunjungan. Berdasarkan data yang telah diperoleh, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia mencapai 10,58 juta kunjungan dan naik 12,30 persen dari jumlah kunjungan pada tahun 2017. Berdasarkan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyatakan jumlah perjalanan wisatawan domestik di tahun 2013-2014 menyentuh angka 365 juta jiwa dimana pertumbuhan setiap tahunnya meningkat sekitar 3-4 persen. Hal ini membuat industri pariwisata berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas setiap destinasi wisata.

Beragam kesenian dapat menjadikan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang berbudaya dan tentunya banyak masyarakat lokal maupun mancanegara yang ingin mengetahui keberagaman budaya yang terdapat di Indonesia. Macam-macam seni yang ada di Indonesia seperti seni rupa, seni tari, seni lukis, seni musik dan lainnya. Budaya atau kesenian tersebut dijadikan oleh masyarakat sebagai salah satu penanda maupun pembeda dari kawasan lain. Kesenian merupakan unsur kebudayaan yang mempunyai ciri khusus yang menunjukkan sifat-sifat kedaerahan yang berbeda dari daerah satu dengan daerah lainnya. Kesenian merupakan salah satu bagian dalam kehidupan manusia dan kesenian menjadi salah satu sarana untuk mengungkapkan gagasan-gagasan atau pemikiran, dalam kegiatan berkesenian manusia mengekspresikannya melalui beberapa media antara lain melalui media gerak yaitu tari. Tari adalah bagian dari kebudayaan manusia yang dapat kita jumpai di berbagai daerah yang ada di Indonesia. Kebudayaan masyarakat tersebut berkembang pada setiap daerah itu sendiri serta memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, karena dapat memberikan berbagai manfaat seperti hiburan dan sarana komunikasi antara penonton dan seniman.

Provinsi Jawa Timur yang memiliki beragam seni tari adalah Kabupaten Bojonegoro. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Bojonegoro terdapat 693.611 kunjungan wisatawan yang datang ke Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2017 dalam kurun waktu satu tahun. Wisatawan yang datang tidak hanya ingin menikmati keindahan alam yang ada, namun wisatawan juga ingin mengetahui dan mempelajari mengenai budaya dan kesenian khususnya seni tari. Pada lokasi ini terdapat 10 macam jenis seni tari seperti tari Thengul, Parang Barong, Tayub, Gambyong, Sang Dewi, Rondo Songo, Kayangan Api, Simbah Ngasak, Mliwis Putih dan Encek Grenjeng. Seni tari ini digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan juga acara-acara seperti pernikahan dan acara besar lainnya. Masyarakat Kabupaten Bojonegoro juga terus-menerus memperkenalkan seni tari kepada masyarakat luas maupun luar negeri dengan mengikuti perlombaan seni tari di tingkat nasional juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

internasional. Pemerintah Kabupaten Bojonegoro sadar akan potensi kesenian tersebut, pemerintah merespon dengan menyediakan sarana pendukung bagi para pelaku seni. Salah satunya adalah memenuhi kebutuhan seperti Gedung Kesenian untuk dijadikan tempat perhelatan kegiatan seni tersebut.

Perencanaan ekowisata seni tari di Kabupaten Bojonegoro dipengaruhi oleh latar belakang beragamnya kesenian yang berada di kehidupan masyarakat dengan memiliki manfaat sebagai bentuk dari pemberdayaan masyarakat di bidang wisata berbasis kesenian. Perencanaan ekowisata seni tari secara tidak langsung mendukung untuk melestarikan kesenian di Kabupaten Bojonegoro yang akan dikemas dengan membuat perencanaan program wisata yang telah dipelajari sesuai dengan ilmu ekowisata. Perencanaan yang dilakukan yaitu dengan membuat program wisata yang bertujuan untuk melestarikan budaya dari Kabupaten Bojonegoro serta memperkenalkan kesenian tersebut kepada masyarakat luas, agar lebih mengenal dan mengetahui beragam kesenian khas dari Kabupaten Bojonegoro. Perencanaan ini juga diharapkan dapat menarik minat khususnya masyarakat Bojonegoro dapat lebih mencintai budaya suatu daerahnya sendiri terutama pada generasi muda yang mulai melupakan dan tidak mengenal budaya sendiri. Adanya perencanaan seni tari tersebut karena, terdapat nilai pendidikan dan pengetahuan untuk para generasi maupun wisatawan agar lebih memahami mengenai kebudayaan seni tari.

Program wisata yang akan dirancang tidak lepas dari adanya kegiatan promosi yang akan memberikan informasi mengenai keberagaman seni tari yang berada di Kabupaten Bojonegoro. Output yang dihasilkan dari perencanaan ekowisata seni tari ini yaitu desain media pengenalan tari berupa audio visual. Adanya perencanaan ekowisata seni tari yang akan diselenggarakan diharapkan mampu membangun rasa kepedulian masyarakat sehingga dapat menjadikan seni tari tersebut sebagai pertimbangan dalam pembangunan wisata kesenian atau budaya di Kabupaten Bojonegoro. Program ekowisata seni tari juga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian serta menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi masyarakat dalam mengembangkan seni tari.

## B. Tujuan

Penyusunan Tugas Akhir Perencanaan Ekowisata Seni Tari di Kabupaten Bojonegoro memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut disusun guna mempermudah dalam proses pembahasan sehingga dapat memperoleh kesimpulan sesuai dengan tujuan instruksional yang diberikan. Adapun tujuan tersebut sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menginventarisasi seni tari di Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur.
2. Merancang program ekowisata seni tari di Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur.
3. Menyusun dan merancang desain promosi ekowisata seni tari di Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur melalui media promosi visual dan audiovisual.





### C. Manfaat

Kegiatan tugas akhir memiliki beberapa manfaat. Manfaat tersebut diharapkan dapat memenuhi kepentingan berbagai pihak-pihak yang terkait, seperti penulis, pengelola, masyarakat dan pengunjung. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat membantu membangun kesadaran semua pihak untuk bersinergi dalam melestarikan sumberdaya wisata yang terdapat di Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur.
2. Kegiatan tugas akhir ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam upaya pengembangan kegiatan wisata di Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur.
3. Mahasiswa dapat memberikan informasi terbaru kepada pengelola, masyarakat dan pemerintah mengenai potensi budaya yang ada di Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur.

### D. Kerangka Berfikir

Perencanaan ekowisata seni tari di Kabupaten Bojonegoro didasari dengan adanya permasalahan dalam ekowisata kesenian maka dibutuhkan pengenalan terhadap kesenian tersebut. Terdapat empat variabel esensial dalam permasalahan yaitu *existing condition* macam-macam kesenian, masyarakat, pengelola dan juga pengunjung. *Existing condition* atau keadaan yang terjadi di Kabupaten Bojonegoro mengenai seni tari cukup memprihatinkan karena penduduk yang mengenal atau menyukai seni tari hanya beberapa individu yang memiliki minat khusus terhadap seni tari tersebut. Banyaknya remaja atau generasi millennial justru kurang menyadari dan mencintai akan adanya budaya maupun kesenian di Kabupaten Bojonegoro khususnya seni tari. Penentuan yang dilakukan yaitu menentukan parameter variabel esensial kesenian mencakup nama, penari, ruang lingkup, pakaian, musik dan lagu, sejarah tarian, gerakan, durasi, waktu, riasan, fungsi dan maksud, ekspresi, tempat dan kebutuhan ruang, perkembangan dan sasaran.

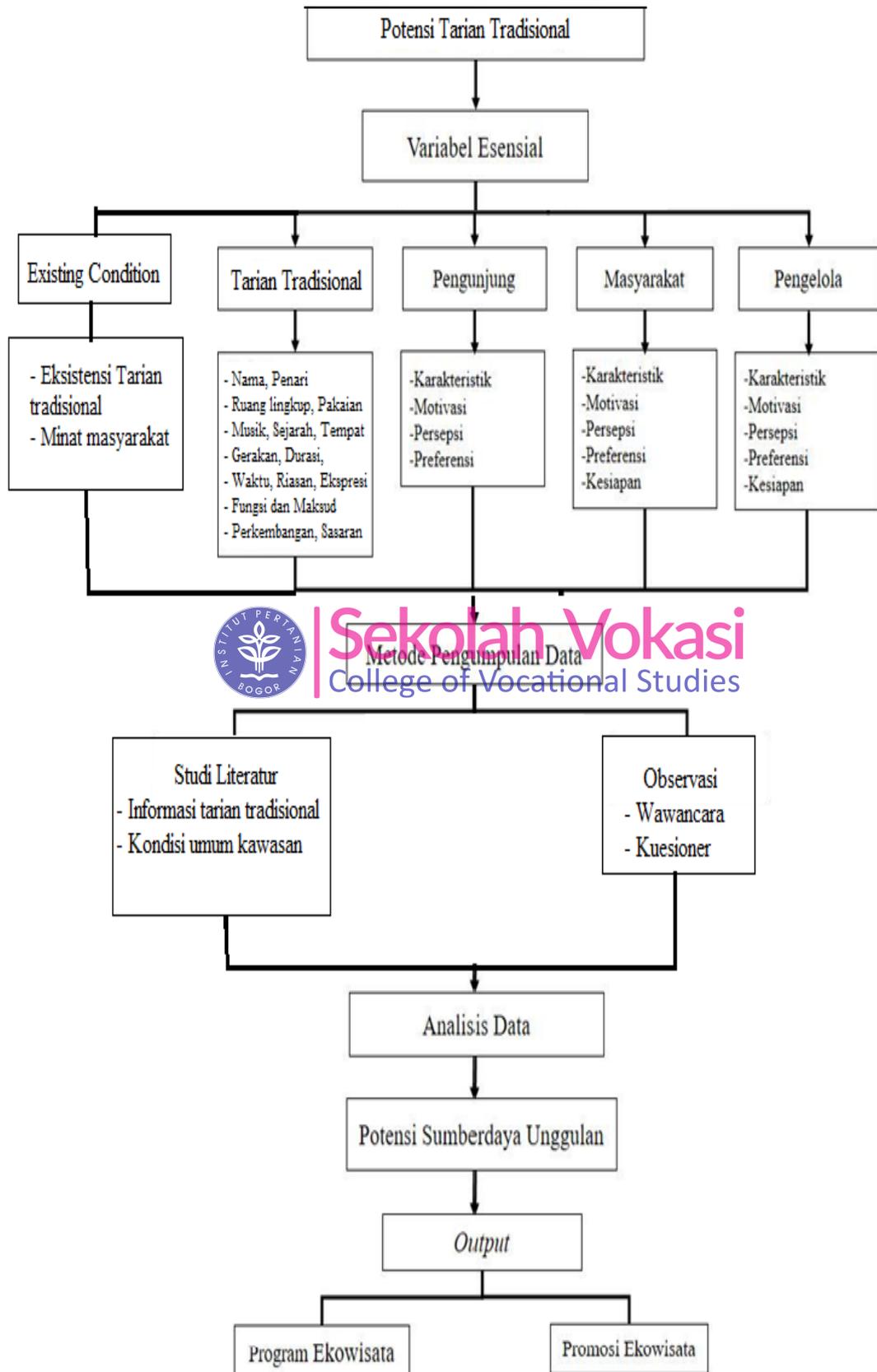
Data variabel dikumpulkan melalui studi literatur dan observasi dengan wawancara serta kuesioner, dan penilaian sebagai objek unggulan. Data yang diperlukan untuk pengelola dan masyarakat serta pengunjung mengenai karakteristik, persepsi dan kesiapan pengunjung terhadap program yang akan dilaksanakan. Data didapatkan dengan cara observasi langsung atau melakukan wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada pengunjung, masyarakat maupun pengelola. Metode yang digunakan pada saat melakukan wawancara dan menyebarkan kuesioner pengunjung yaitu *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Sedangkan, metode wawancara dan menyebarkan kuesioner yang digunakan untuk pengelola dan juga masyarakat adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Hasil yang didapatkan dari pengenalan dan pengembangan seni tari yaitu dengan adanya program ekowisata seni tari dan media promosi berupa audio visual.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Kerangka Metodologi.